

# **JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN CAKUPAN K6 PADA IBU  
HAMIL DI RUANG BERSALIN RSUD RA BASOENI  
KABUPATEN MOJOKERTO  
TAHUN 2025**



**ARUM DYAN MASIKHA  
NIM 2325201039**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Arum Dyan Masikha

NIM : 2325201039

Program Studi : S1 Kebidanan

**Setuju/tidak setuju\*)** naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa\*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai coauthor.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 25 Februari 2025



Arum Dyan Masikha  
NIM 2325201039

Mengetahui,

**Pembimbing 1**



Bdn. Farida Yuliani, SST., SKM., M.Kes  
NIK 220 250 033

**Pembimbing 2**



Kasiyani, S.ST., M.Kes., Bd  
NIP 19690408 199102 2 003

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN CAKUPAN K6 PADA IBU  
HAMIL DI RUANG BERSALIN RSUD RA BASOENI  
KABUPATEN MOJOKERTO  
TAHUN 2025



ARUM DYAN MASIKHA  
NIM 2325201039

Pembimbing 1

Bdn. Farida Yuliani, SST., SKM., M.Kes  
NIK 220 250 033

Pembimbing 2

Kasiyani, S.ST., M.Kes., Bd  
NIP 19690408 199102 2 003

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN CAKUPAN K6 PADA IBU  
HAMIL DI RUANG BERSALIN RSUD RA BASOENI  
KABUPATEN MOJOKERTO  
TAHUN 2025**

**Arum Dyan Masikha**

Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Kebidanan STIKES Majapahit  
Email : [arumdyan23@gmail.com](mailto:arumdyan23@gmail.com)

**Bdn. Farida Yuliani, SST., SKM., M.Kes**

Pembimbing I Program Studi S1 Ilmu Kebidanan STIKES Majapahit  
Email : [faridayuliani001@gmail.com](mailto:faridayuliani001@gmail.com)

**Kasiyani, S.ST., M.Kes., Bd**

Pembimbing II Program Studi S1 Ilmu Kebidanan STIKES Majapahit  
Email : [mamakasiyani@gmail.com](mailto:mamakasiyani@gmail.com)

**ABSTRAK**

Standar pemeriksaan *antenatal* K6 standar paling sedikit enam kali pemeriksaan, faktor penguat ANC salah satunya adalah dukungan suami. Penelitian ini mengambil judul Hubungan Dukungan Suami Dengan Cakupan K6 Pada Ibu Hamil di Ruang bersalin RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto Tahun 2025. Jenis penelitian observasional analitik dengan *cross sectional*. Jumlah sampel 38 responden, *non probability sampling* dengan *teknik accidental sampling*. Penelitian dengan kuesioner di RSUD RA Basoeni pada bulan 27 Desember 2024 sampai 31 Januari 2025. Analisa data dengan dilakukan uji statistik Uji *Spearman rho* dengan tingkat signifikan 0,05 menggunakan SPSS. Distribusi frekuensi dukungan suami hampir setengahnya adalah dukungan tinggi 13 responden (34,2%). Distribusi frekuensi cakupan K6 sebagian besar cakupan K6 terpenuhi dengan jumlah 23 responden (60,5%). Hasil Uji *Speaman rho* terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kejadian cakupan K6 di ruang bersalin dengan *p value* 0,000. *Correlation Coefficient* yang bernilai 0,622\*\* yang termasuk dalam kategori keeratan hubungan kuat. Dukungan suami sangat mempengaruhi terhadap kunjungan pemeriksaan *antenatal care* ibu hamil. Terpenuhi capaian cakupan K6 sebagai upaya dalam penurunan kejadian AKI dan AKB. Masyarakat mau melakukan kunjungan ANC sesuai program Pemerintah saat ini dengan minimal kunjungan adalah dengan 2 kali kunjungan trimester 1 dan 3 dengan dokter, serta kunjungan 4 kali dengan bidan di trimester 1,2, dan 3.

**Kata kunci: Dukungan Suami, Cakupan K6**

**ABSTRACT**

*The standard antenatal examination K6 standard is at least six examinations, one of the strengthening factors of ANC is husband's support. The aim of the study was to determine the Relationship between Husband's Support and K6 visit Coverage in Pregnant Women in the Delivery Room of RA Basoeni*

*Hospital, Mojokerto Regency in 2025. Type of research was observational analytical research with cross sectional. The number of samples was 8 respondents, using non-probability sampling with accidental sampling technique. data collection used questionnaire from December 27, 2024 to January 31, 2025. Data analysis used Spearman rho statistical test with a significance level of 0.05 using SPSS. The frequency distribution of husband's support showed almost half gave high support as many as 13 respondents (34.2%). The frequency distribution of K6 coverage, most of the K6 coverage was fulfilled with a total of 23 respondents (60.5%). The results of the Spearman rho test showed a significant relationship between husband's support and the incidence of K6 coverage in the delivery room of with a p value of 0.000. Correlation Coefficient with a value of 0.622\*\* which is included in the category of strong relationship closeness. Husband's support greatly influences antenatal care check-up visits for pregnant women. The K6 coverage achievement is met as an effort to reduce the incidence of AKI and AKB. The community is willing to make ANC visits according to the current Government program with a minimum of 2 visits in trimester 1 and 3 with a doctor, and 4 visits with a midwife in trimester 1, 2, and 3.*

**Keywords: Husband Support, K6 coverage**

## **PENDAHULUAN**

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. (Kemenkes RI, 2022). Salah satu rekomendasi dari WHO adalah pada ibu hamil normal ANC minimal dilakukan 8x, setelah dilakukan adaptasi dengan profesi dan program terkait, disepa kati di Indonesia, ANC dilakukan minimal 6 kali dengan minimal kontak dengan dokter 2 kali untuk skrining faktor risiko/komplikasi kehamilan di trimester 1 dan skrining faktor risiko persalinan 1x di trimester 3 (Kemenkes RI, 2020).

Cakupan K6 secara Nasional tahun 2021 adalah 63% lebih tinggi dari target yaitu 60% tetapi cakupan K6 di Provinsi Jawa Timur mencapai 58,7% dimana hal tersebut lebih rendah dari target secara nasional. (Kemenkes RI, 2022). Cakupan K1 dan cakupan K4 terjadi kesenjangan dimana terjadi penurunan, Cakupan K1 sebanyak 98% dan cakupan K4 sebanyak 91%. (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2023). Cakupan K6 di Kabupaten Mojokerto tahun 2022 sebanyak 14,415 (81.8%). (Dinkes Kabupaten Mojokerto, 2023).

Studi awal pendahuluan di RSUD RA Basoeni pada bulan Desember 2023 jumlah ibu bersalin sebanyak 10, setelah dilakukan anamnesa dan melihat data pada buku KIA diperoleh data, ibu yang telah melakukan kunjungan lengkap K4 sebanyak 4 (40%) yang melakukan kunjungan lengkap K6 sebanyak 3 (30%), sisanya ada 2 (20%) yang k4 tidak lengkap serta ada juga yang tidak pernah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 1 (1%). Ibu bersalin yang pemeriksaan ANC nya tidak lengkap atau bahkan tidak pernah ANC sama sekali akan mempengaruhi penegakan diagnosa juga prediksi akan komplikasi persalinan. Berdasarkan pada hasil penelitian (Rachmawati et al., 2017) faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terbagi menjadi faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi terdiri dari faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap ibu hamil. Faktor pemungkin meliputi dari faktor jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, serta sarana media informasi yang ada. Sedangkan, yang termasuk faktor penguat adalah dukungan suami, dukungan keluarga, dan sikap serta dukungan dari petugas kesehatan. Pemerintah Kabupaten Mojokerto melakukan upaya untuk ibu hamil dengan melakukan sosialisasi Skrining Layak Hamil, ANC, dan Stunting. Hal tersebut agar dapat membantu mendeteksi penyakit, kondisi medis, atau faktor risiko lain yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga dapat menjalani kehamilan dan persalinan yang sehat dan selamat serta memperoleh bayi yang sehat. (Dinas Kominfo Jawa Timur, 2023).

Upaya dari RSUD RA Basoeni untuk mempermudah akses ibu hamil yang ingin ANC di RSUD RA Basoeni adalah dengan program baru Lanjut Bazz yaitu antar jemput pasien yang ingin periksa rawat jalan tetapi mengalami kesulitan kendaraan. RSUD RA Basoeni juga menyediakan sarana lengkap untuk USG Kandungan dengan dokter spesialis obgyn. Berdasarkan data diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Hubungan Dukungan Suami Dengan Cakupan K6 Pada Ibu bersalin di RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto Tahun 2025, untuk mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan

Antenatal Care sehingga terpenuhi capaian cakupan K6 sebagai upaya dalam penurunan kejadian AKI dan AKB di Kabupaten Mojokerto dan secara nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan Penelitian ini adalah menggunakan *cross sectional* dimana suatu kasus dan faktor risiko diidentifikasi secara bersamaan dalam satu waktu. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melahirkan di RSUD RA Basoeni pada bulan 27 Desember 2024 sampai 31 Januari 2024 dengan jumlah rata-rata pasien setiap bulan sebanyak 42 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling* dengan rumus *slovin* sampel yang diambil adalah sebanyak 38 responden. Penelitian dilakukan di RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto, dan penelitian akan dilakukan pada bulan 27 Desember 2024 sampai 31 Januari 2025.

Proses teknik pengolahan data melalui beberapa tahap, meliputi : *Editing* (memeriksa data), *Coding* (memberi kode), Anemia pada ibu hamil trimester III, *Transferring* (memindahkan data), *Tabulating* (menyusun data). Teknik analisis data yaitu dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Etika penelitian mempunyai tujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengurus perijinan ke Komite Etik Sekolah Tinggi Kesehatan Majapahit Mojokerto. Setelah mendapatkan surat etik penelitian akan diajukan untuk permohonan ijin penelitian dari kampus ke tempat penelitian RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto melalui Bakesbangpolinmas Kabupaten Mojokerto.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Dukungan Suami

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Ruang Bersalin RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto Tahun 2025**

No	Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Tinggi	13	34,2
2	Sedang	13	34,2
3	Rendah	12	31,6
	Total	38	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi dukungan suami diatas hampir setengahnya adalah dukungan tinggi 13 responden (34,2%), dukungan sedang sebanyak 13 responden (34,2%), dan dukungan rendah sebanyak 12 responden (31,6%).

#### b. Cakupan K6

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Cakupan K6 di Ruang Bersalin RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto Tahun 2025**

No	Cakupan K6	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Terpenuhi	23	60,5
2	Tidak Terpenuhi	15	39,5
	Total	38	100

Berdasarkan tabel 2 diatas sebagian besar cakupan K6 terpenuhi dengan jumlah 23 responden (60,5%) dan hampir setengahnya tidak terpenuhi sebanyak 15 responden (39,5%).

#### c. Hubungan Dukungan Suami dengan Cakupan K6

**Tabel 3 Hubungan Dukungan Suami dengan Cakupan K6 di Ruang Bersalin RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto Tahun 2025**

Dukungan Suami	Cakupan K6				Jumlah	%
	Terpenuhi	%	Tidak Terpenuhi	%		
Tinggi	12	31,6	1	2,6	13	34,2
Sedang	9	23,7	4	10,5	13	34,2
Rendah	2	5,3	10	26,3	12	31,6
<b>Jumlah</b>	23	60,5	15	39,5	38	100
Hasil Uji Spearman rho p value 0,000 dan Keeratan Hubungan 0,622**						

Pada tabel 3 diatas diperoleh data responden mendapatkan dukungan suami tinggi sebanyak 13 orang (34,2%) yang cakupan K6 terpenuhi sebanyak 12 orang (31,6%) dan tidak terpenuhi sebanyak 1 responden (2,6%). Responden mendapat dukungan sedang 13 orang (34,2%) yang cakupan K6 terpenuhi 9 orang (23,7%) dan tidak terpenuhi sebanyak 4 responden (10,5%). Responden mendapat dukungan rendah yaitu 12 orang (31,6%) yang cakupan K6 terpenuhi 2 orang (5,3%) dan tidak terpenuhi sebanyak 10 responden (26,3%).

Hasil uji statistik dengan uji *Spearman rho* untuk variabel dukungan suami dengan variabel cakupan K6 menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya skor tersebut nilainya lebih kecil dari signifikansi kesalahan 5% (0,05), sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan variabel cakupan K6. Keeratan antara variabel dukungan suami dengan variabel cakupan K6 dapat diketahui melalui baris *Correlation Coefficient* yang bernilai 0,622\*\* yang termasuk dalam kategori keeratan hubungan kuat, ada dua tanda bintang (\*\*) maka artinya hubungan yang terbentuk signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01.

## 2. Pembahasan

### a. Identifikasi Dukungan Suami ibu hamil di ruang bersalin RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto Tahun 2025.

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi dukungan suami diatas hampir setengahnya adalah dukungan tinggi 13 responden (34,2%), dukungan sedang sebanyak 13 responden (34,2%), dan dukungan rendah sebanyak 12 responden (31,6%).

Dukungan suami adalah suatu upaya yang diberikan pada istri, baik moril maupun materiil untuk memotivasi dalam melaksanakan kegiatan. Dalam Keluarga dukungan suami mempunyai peranan penting , karena suami sebagai kepala keluarga berhak untuk mendukung atau tidak mendukung terhadap pengambilan keputusan menggunakan kontrasepsi pilihan ibu. Adanya keterlibatan dalam pengambilan keputusan terhadap

kontrasepsi pilihan istri akan menjamin kelangsungan dalam pemakaian kontrasepsi tersebut (BKKBN, 2016 dalam Pramesti, 2023).

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden diperoleh hasil yang menunjukkan paling tinggi adalah dukungan penilaian. Dukungan suami dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor usia, tingkat ekonomi, pekerjaan dan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dukungan suami tinggi dan sedang hasilnya sama kemungkinan disebabkan karena faktor pendidikan, dimana pendidikan responden lebih banyak yang menengah atas (SMA). Tingkat pendidikan seseorang menengah keatas (SMA) dan pendidikan tinggi mempengaruhi dukungan terhadap tindakan positif atau sesuatu yang lebih rasional dibandingkan dengan pendidikan dasar.

#### **b. Identifikasi Cakupan K6 ibu hamil di ruang bersalin RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto Tahun 2025.**

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui dari 38 sampel responden sebagian besar cakupan K6 terpenuhi dengan jumlah 23 responden (60,5%) dan hampir setengahnya tidak terpenuhi sebanyak 15 responden (39,5%).

K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3) (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan pada hasil penelitian (Rachmawati et al., 2017) faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terbagi menjadi faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi terdiri dari faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap ibu hamil. Faktor pemungkin meliputi dari faktor jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, serta sarana

media informasi yang ada. Pada penelitian ini sebagian besar cakupan K6 terpenuhi dengan jumlah 23 responden (60,5%) hal ini kemungkinan bisa dipengaruhi oleh faktor paritas dimana pada penelitian ini lebih banyak ibu yang multipara dibandingkan dengan yang primipara. Responden dengan jumlah paritas lebih dari 1 atau multipara lebih cenderung banyak pengalaman dalam menjaga kehamilannya dan lebih rutin melakukan kunjungan ANC, sehingga cakupan K6 bisa terpenuhi.

Cakupan K6 yang hanya mencapai 60,5 % hal ini diperoleh dari responden banyak yang tidak melakukan periksa kehamilan dengan dokter di trimester 1, ada yang hanya periksa ANC dengan bidan dan sebagian kecil tidak pernah ANC sama sekali. Menurut asumsi peneliti hal ini bisa dipengaruhi oleh pekerjaan ibu, sebagian besar ibu adalah tidak bekerja, kemungkinan berpengaruh dari segi informasi dan biaya.

**c. Analisis Dukungan Suami Dengan Cakupan K6 Pada ibu hamil di ruang bersalin RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto Tahun 2025.**

Pada tabel 3 diperoleh data responden mendapatkan dukungan suami tinggi sebanyak 13 orang (34,2%) yang cakupan K6 terpenuhi sebanyak 12 orang (31,6%) dan tidak terpenuhi sebanyak 1 responden (2,6%). Responden mendapat dukungan sedang 13 orang (34,2%) yang cakupan K6 terpenuhi 9 orang (23,7%) dan tidak terpenuhi sebanyak 4 responden (10,5%). Responden mendapat dukungan rendah yaitu 12 orang (31,6%) yang cakupan K6 terpenuhi 2 orang (5,3%) dan tidak terpenuhi sebanyak 10 responden (26,3%). Hasil uji statistik dengan uji *Spearman rho* untuk variabel dukungan suami dengan variabel cakupan K6 menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya skor tersebut nilainya lebih kecil dari signifikansi kesalahan 5% (0,05), sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan variabel cakupan K6. Keeratan antara variabel dukungan suami dengan variabel cakupan K6 dapat diketahui melalui baris *Correlation Coefficient* yang bernilai 0,622\*\* yang termasuk dalam kategori keeratan hubungan kuat, ada dua tanda bintang (\*\*) maka artinya hubungan yang terbentuk signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01.

Berdasarkan pada hasil penelitian (Rachmawati et al., 2017) faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terbagi menjadi faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi terdiri dari faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap ibu hamil. Faktor pemungkin meliputi dari faktor jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, serta sarana media informasi yang ada. Sedangkan, yang termasuk faktor penguat adalah dukungan suami, dukungan keluarga, dan sikap serta dukungan dari petugas kesehatan.

Peran dan dukungan suami dalam masa kehamilan ibu membuktikan dapat memberikan energi positif serta meningkatkan persiapan ibu hamil dalam menghadapi apapun hal yang terjadi selama proses kehamilan. Tugas suami sangat penting yaitu harus membina hubungan baik dengan istri serta memberikan perhatian yang lebih agar membuat ibu hamil merasa sangat nyaman dan tenang selama kehamilannya sehingga istri dapat percaya untuk mendiskusikan serta mengutarakan isi hati mereka mengenai kesulitan-kesulitan apa saja yang dirasakan selama kehamilan (Fitriani A et al., 2023 dalam Adelita et al, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Rahmawati et al., 2023) yang mengatakan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami ibu hamil terhadap kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga dengan hasil p-value 0,001. Penelitian lain mengatakan ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kelengkapan kunjungan ANC dengan p-value 0,003. Lalu penelitian lain mengatakan sebanyak 72,7% ibu hamil yang mendapat dukungan suami baik memiliki kunjungan ANC yang lengkap (De Laila, 2020 dalam Adelita et al, 2023).

Dari hasil penelitian diatas dapat peneliti berpendapat bahwa semakin tinggi dukungan suami maka semakin besar tingkat kunjungan ANC dan terpenuhi cakupan K6, dan semakin rendah dukungan suami maka semakin rendah kunjungan ANC dan pemenuhan cakupan K6 tidak terpenuhi.

Dukungan yang diberikan bisa berupa dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Distribusi frekuensi dukungan suami hampir setengahnya adalah dukungan tinggi 13 responden (34,2%), dukungan sedang sebanyak 13 responden (34,2%), dan dukungan rendah sebanyak 12 responden (31,6%). Distribusi frekuensi cakupan K6 sebagian besar cakupan K6 terpenuhi dengan jumlah 23 responden (60,5%) dan hampir setengahnya tidak terpenuhi sebanyak 15 responden (39,5%). Uji *Speaman rho* menunjukkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kejadian cakupan K6 di ruang bersalin RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto dengan *p value* 0,000. *Correlation Coefficient* yang bernilai 0,622\*\* yang termasuk dalam kategori keeratan hubungan kuat

### **2. Saran**

Bagi Institusi Pendidikan lebih mendukung penelitian ini dengan kemudahan mendapatkan sumber pustaka sehingga bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai ibu hamil dan cakupan kunjungan K6. Bagi Tempat Penelitian dapat mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan Antenatal Care sehingga terpenuhi capaian cakupan K6 sebagai upaya dalam penurunan kejadian AKI dan AKB di Kabupaten Mojokerto khususnya dan capaian secara nasional. Bagi Masyarakat diharapkan mau melakukan kunjungan ANC sesuai program Pemerintah saat ini dengan minimal kunjungan ibu hamil dengan kunjungan K6, dengan harapan meminimalkan kejadian AKI dan AKB.

### **Daftar Pustaka**

Adelita A, Aryastuti N., Angelina. C. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Standar Kunjungan (K6) Antenatal Care(ANC) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja

Puskesmas Pinang Jaya Kota Bandar Lampung Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah MANUSIA DAN KESEHATAN* Volume7, Nomor 2, 2024. <https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/2840/1920>

Asfuriyah. (2023). Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan KB Pasca Persalinan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Ibu Nifas di RS Allam Medica Bumiayu tahun 2023. Skripsi. Program Studi S 1 Kebidanan Universitas Al Irsyad Cilacap. 2023.

Dinkes Kabupaten Mojokerto. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2021*. Dikes Kab. Mojokerto

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2022). *Profil Kesehatan Tahun 2021*. Surabaya. Mei 2022.

Dinas Kominfo Jawa Timur. 2023. *Kabupaten Mojokerto Jadikan HKN ke-59 sebagai Momentum Percepat Penurunan Stunting*. Diunggah pada : 6 Desember 2023. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/kabupaten-mojokerto-jadikan-hkn-ke-59-sebagai-momentum-percepat-penurunan-stunting>

Dinkes Kabupaten Mojokerto. 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2021*. Dikes Kab. Mojokerto. 2022.

Dinkes Provinsi Jawa Timur. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022*. Surabaya. 2023.

Inayah. N., Fitriahadi. (2019). Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Health Of Studies*. ISSN 2549-3353. vol 3, no. 1, maret 2019, pp. 64-70. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Kemenkes RI. (2020). Direktorat Jenderal. Kesehatan Masyarakat *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Edisi ketiga. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020. ISBN 978-602-416-974-9

Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta. Kemenkes RI. 2021. ISBN 978-623-301-218-8

Kemenkes RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta. Kemenkes RI. 2022

Kemenkes RI. 2022. *Modul Kebijakan dan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (MDI)*. Kemenkes RI. Balai Besar Pelatihan Kesehatan. Makassar. 2022

- Kemenkes RI. (2024). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan di Fasilitas Kesehatan atau Puskesmas. Artikel. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan>
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Kementerian Kesehatan RI. Edisi Ketiga. 2020.
- Parmiati N.K. (2022). Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem. Skripsi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kemenkes Denpasar. Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Denpasar. 2022.
- Pramesti. I. (2023). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Peminatan Kontrasepsi IUD Pada Akseptor di Wilayah Kerja Puskesmas Doro I Pekalongan. Karya Tulis Ilmiah. Progam Studi Kebidanan. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 2023.
- Rachmawati. A.I, Puspitasari. R.D, Cania.E. 2017. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung Bagian Ilmu Kedokteran Keluarga dan Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas VOL 7, NO 1 (2017). MEDICAL JOURNAL OF LAMPUNG UNIVERSITY
- Rini. I. N, Sriyono. G. H, Supriyadi. B. 2023. Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care K6 Dengan Terjadinya Komplikasi Kehamilan. Program Studi S-1 Kebidanan, STIKES. Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Gerojokan, Karangbong, Pajajaran, Probolinggo. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Volume 5 Nomor 3, Agustus 2023. e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>